

## OPTIMALISASI POTENSI EKONOMI DAN SOSIAL MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI KELURAHAN MENTENG ATAS, JAKARTA SELATAN

Muhammad Hamal Musito<sup>1</sup>, Muhammad Reza Firmansyah<sup>2</sup>, Muhammad Taufik<sup>3</sup>,  
Tata Ruidwan purnama<sup>4</sup>, Wawan Gunawan<sup>5</sup>, Siti Evi Kholilah<sup>6</sup>, Herdiana<sup>7</sup>, Romualdus  
Hia<sup>8</sup>, Rini Embun Sari<sup>9</sup>  
Universitas Mitra Bangsa

E-mail : [muhammadhamalmusito@umiba.ac.id](mailto:muhammadhamalmusito@umiba.ac.id)<sup>1</sup>, [mrezafirmansyah@umiba.ac.id](mailto:mrezafirmansyah@umiba.ac.id)<sup>2</sup>,  
[Viq231091@gmail.com](mailto:Viq231091@gmail.com)<sup>3</sup>, [Viq231091@gmail.com](mailto:Viq231091@gmail.com)<sup>4</sup>, [Kyt.whan@gmail.com](mailto:Kyt.whan@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[sitikholahevi@gmail.com](mailto:sitikholahevi@gmail.com)<sup>6</sup>, [herdiana043@gmail.com](mailto:herdiana043@gmail.com)<sup>7</sup>, [hia.romualdus2021@gmail.com](mailto:hia.romualdus2021@gmail.com)<sup>8</sup>,  
[riniembunsari24@gmail.com](mailto:riniembunsari24@gmail.com)<sup>9</sup>

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Menteng Atas memberikan dampak yang signifikan bagi mahasiswa dan masyarakat setempat. Melalui program ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang tidak hanya memperluas wawasan mereka, tetapi juga meningkatkan keterampilan interpersonal serta menumbuhkan kepedulian sosial. Kehadiran mereka sebagai agen perubahan menyuntikkan harapan baru di tengah masyarakat, mendorong kolaborasi untuk mengatasi berbagai tantangan dan membangun komunitas yang lebih baik. Dengan memanfaatkan potensi ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan lingkungan yang ada, KKN berperan sebagai sarana untuk pengembangan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung untuk menggambarkan proses perencanaan aksi dan pengorganisasian komunitas. Keberagaman demografi di Menteng Atas tidak hanya menciptakan tantangan, tetapi juga menawarkan peluang dalam pengelolaan sumber daya dan penyediaan fasilitas umum. Potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kegiatan budaya lokal di kawasan ini dapat semakin menguatkan ekonomi dan identitas komunitas. Inisiatif seperti pertanian perkotaan dan pengelolaan bank sampah berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan. Namun, tantangan seperti kemacetan dan akses terhadap air bersih perlu diatasi melalui kerjasama efektif antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan. Melalui KKN, diharapkan tercipta dampak positif yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memperkuat rasa kepemilikan mereka terhadap lingkungan sekitar.

**Kata kunci:** KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Berkelanjutan

### Abstract

*The Community Service Program (KKN) in Menteng Atas Village has had a significant impact on students and the local community. Through this program, students gain practical experience that not only broadens their horizons, but also improves interpersonal skills and fosters social awareness. Their presence as agents of change injects new hope into the community, encouraging collaboration to overcome various challenges and build a better*

*community. By utilizing existing economic, social, cultural, educational, and environmental potentials, KKN acts as a means for sustainable development. This study uses direct observation methods to describe the process of action planning and community organizing. The demographic diversity in Menteng Atas not only creates challenges, but also offers opportunities in resource management and the provision of public facilities. The potential for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and local cultural activities in this area can further strengthen the economy and community identity. Initiatives such as urban agriculture and waste bank management contribute positively to environmental sustainability. However, challenges such as traffic jams and access to clean water need to be addressed through effective collaboration between the government, community, and various stakeholders. Through KKN, it is hoped that a sustainable positive impact will be created, improving the quality of life of the community, and strengthening their sense of ownership of the surrounding environment.*

**Keyword: KKN, Community Empowerment, Sustainable Development**

## 1. PENDAHULUAN

Pengoptimalan potensi ekonomi dan sosial dalam masyarakat dapat dicapai melalui berbagai pendekatan yang memanfaatkan teknologi digital, menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan potensi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat daya saing lokal (Suryanto & Saepulloh, 2016). Optimalisasi potensi ekonomi dan sosial memerlukan pendekatan yang beragam dan kontekstual. Di era transformasi digital, kita dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan berbagai teknologi. Selain itu, masjid dapat berfungsi sebagai pusat pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas (Masrikan, 2020). Di sisi lain, wakaf digital menawarkan sebuah instrumen filantropi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mahdi et al., 2024). Pendekatan ini menekankan pentingnya sinergi antara teknologi, lembaga sosial, dan instrumen keuangan Islam dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan inklusif.

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa memegang peran yang lebih dari sekadar penerima ilmu; mereka juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam masyarakat. Konsep Pembelajaran Nyata melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi komunitas (Rubaidi et al., 2020). Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama masa studi, guna mengidentifikasi serta mengatasi tantangan yang ada di sekitar

mereka. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pemecah masalah, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator yang berkontribusi pada dinamika sosial dan pengembangan masyarakat. Latar belakang ini menjadi landasan yang signifikan untuk upaya pengabdian masyarakat, khususnya di Kelurahan Menteng Atas, Jakarta Selatan, yang memiliki karakteristik unik dan beraneka tantangan.

Masalah yang dihadapi masyarakat di Kelurahan Menteng Atas cukup kompleks dan bervariasi. Dengan pesatnya urbanisasi, kawasan ini terjerat dalam berbagai persoalan, mulai dari kemacetan lalu lintas dan kepadatan penduduk, hingga tantangan dalam kebersihan dan pengelolaan sampah. Selain itu, isu banjir saat musim hujan, kriminalitas, serta keterbatasan fasilitas umum juga menambah beban yang harus dihadapi masyarakat. Dalam konteks sosial ekonomi, tingginya tingkat pengangguran dan ketimpangan dalam akses pendidikan serta informasi menjadi faktor penghambat kemajuan masyarakat (Setiyaningrum, 2023). Oleh karena itu, keterlibatan langsung mahasiswa dalam memecahkan masalah ini sangat penting, sehingga mereka dapat memberi dampak nyata bagi masyarakat.

Tujuan pelaksanaan KKN di Kelurahan Menteng Atas adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, mahasiswa dapat membantu menghasilkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan, memperbaiki pendidikan, dan menciptakan ruang publik yang lebih baik. Melalui kolaborasi yang erat antara mahasiswa dan masyarakat, diharapkan dapat terwujud perubahan positif yang tak hanya sementara, tetapi berkelanjutan.

Implikasi dari kegiatan KKN ini sangat luas, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Bagi mahasiswa, pengalaman langsung di lapangan akan memperkaya wawasan, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan membangkitkan kepedulian sosial yang lebih mendalam (Wekke, 2022). Mereka juga akan belajar bagaimana bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan beragam kalangan, serta mengelola proyek secara efektif. Sementara itu, bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan dapat memberikan harapan baru serta inspirasi untuk membangun komunitas yang lebih baik. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang ada, masyarakat akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan mempertimbangkan potensi yang ada di Kelurahan Menteng Atas mulai dari ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, lingkungan, hingga pariwisata KKN bisa menjadi sarana untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi tersebut. Melalui kolaborasi yang baik, mahasiswa dan masyarakat dapat merancang program-program yang bermanfaat tidak hanya dalam jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan di kawasan tersebut. Dengan demikian, KKN berfungsi sebagai jembatan penghubung antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan antara pendidikan tinggi dan pengembangan komunitas.

Oleh karena itu, memberikan perhatian khusus pada lokasi pelaksanaan KKN serta memahami karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat sangatlah penting. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan proses pembelajaran ini akan memberikan manfaat tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan sinergi positif dalam upaya pembangunan masyarakat yang lebih baik. Melalui pengabdian yang tulus dan berbasis pengetahuan, mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang efektif, membawa harapan baru, dan menciptakan dampak signifikan bagi kemajuan masyarakat di Kelurahan Menteng Atas.

## 2. METODE

Penelitian ini berangkat dari observasi yang dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Menteng Atas, Jakarta Selatan. Daerah ini dikenal karena kemudahan aksesnya menuju pusat bisnis serta keberagaman fasilitas umum, seperti pasar tradisional, pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, dan tempat ibadah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung dan penelitian lapangan, dengan tujuan mendeskripsikan proses perencanaan aksi yang dilakukan bersama anggota kelompok dalam mengorganisasi komunitas. Selanjutnya, penelitian ini menguraikan subjek pengabdian, lokasi kegiatan, dan peran subjek dampingan dalam proses perencanaan serta pengorganisasian komunitas (Umrati & Wijaya, 2020). Di samping itu, strategi riset yang diterapkan dirancang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, melalui tahap-tahap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat teridentifikasi berbagai potensi dan tantangan yang ada di masyarakat, serta merumuskan solusi yang relevan dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dinamika sosial dan budaya di lingkungan tempat mereka mengabdikan.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Kelurahan Menteng Atas, meskipun memiliki potensi yang besar, menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan-permasalahan ini saling terkait dan memerlukan pendekatan yang komprehensif untuk mencapai solusi yang efektif. Salah satu isu utama yang perlu ditangani adalah kemacetan lalu lintas. Dengan lokasi yang strategis dan kedekatannya dengan pusat kota, kawasan ini sering mengalami kepadatan lalu lintas, terutama pada jam sibuk. Penggunaan angkutan umum yang sering berhenti sembarangan semakin memperburuk kondisi, sementara jalan-jalan yang sempit tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang terus meningkat. Kemacetan ini tidak hanya mengganggu mobilitas warga, tetapi juga berdampak negatif pada kesehatan masyarakat akibat polusi udara yang meningkat.

Tantangan signifikan lainnya adalah kepadatan penduduk dan permukiman. Tingginya densitas penduduk di Menteng Atas menciptakan masalah tersendiri, di mana banyak permukiman yang kurang teratur membuat kawasan ini rentan terhadap kebakaran dan masalah kesehatan. Lingkungan yang padat sering kali kekurangan akses terhadap infrastruktur dasar, seperti air bersih dan sanitasi, yang pada gilirannya meningkatkan risiko kesehatan masyarakat. Dalam hal ini (Joga & Antar, 2007), perencanaan tata ruang yang terarah dan pengembangan infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mengurangi kepadatan dan meningkatkan kualitas hidup warga. Kebersihan lingkungan di Menteng Atas juga merupakan isu krusial. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah yang belum optimal sering kali memicu penumpukan sampah di berbagai lokasi. Sampah yang menumpuk tidak hanya menciptakan pemandangan yang kurang menyenangkan, tetapi juga menjadi sumber penyakit (Ngurah, 2024). Oleh karena itu, diperlukan program edukasi tentang pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah yang lebih baik, termasuk pembentukan bank sampah dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan bersih-bersih.

Selain itu (Syukur, 2021), kawasan ini juga rawan terhadap banjir, terutama saat musim hujan. Saluran air yang tersumbat menjadi salah satu penyebab utama banjir, dan ketidakmampuan infrastruktur drainase dalam menampung volume air hujan yang tinggi

semakin memperburuk masalah ini. Banjir tidak hanya mengganggu aktivitas sehari-hari, tetapi juga berpotensi merusak properti dan mengancam keselamatan jiwa (Haribowo & Suhardjono, 2022). Untuk itu, perbaikan dan pemeliharaan rutin terhadap sistem drainase sangat diperlukan, serta penanaman pohon untuk mengurangi aliran air hujan. Masalah keamanan di Kelurahan Menteng Atas pun perlu mendapatkan perhatian serius. Beberapa kasus pencurian dan tindakan kriminal kecil sering dilaporkan, menimbulkan rasa tidak aman di kalangan masyarakat. Tingginya mobilitas penduduk dan keragaman latar belakang sosial budaya dapat memicu konflik yang berpotensi menyebabkan kejahatan. Penanganan masalah ini memerlukan kerja sama antara masyarakat dan aparat keamanan, serta penguatan program-program keamanan lingkungan, seperti pembentukan pos keamanan dan patroli rutin.

Keterbatasan fasilitas umum di Menteng Atas juga menjadi tantangan yang signifikan. Minimnya ruang terbuka hijau, taman, dan tempat bermain anak berdampak negatif terhadap kualitas hidup masyarakat, terutama anak-anak. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan pembangunan fasilitas umum yang dapat diakses oleh semua warga, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup di kawasan ini. Masalah pengangguran dan kesejahteraan ekonomi perlu segera ditangani. Tingginya tingkat pengangguran membuat banyak warga kesulitan memperoleh pekerjaan yang layak, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kondisi sosial masyarakat (Risma & Dariah, 2024). Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya program pelatihan keterampilan dan penciptaan lapangan kerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan perhatian dan kolaborasi yang erat, kita berharap Kelurahan Menteng Atas akan mampu menyelesaikan permasalahan ini dan mencapai pembangunan yang lebih baik demi kesejahteraan warganya.

Di samping itu, pendidikan dan akses informasi juga merupakan isu penting di kawasan ini. Rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pelatihan keterampilan menghambat anak-anak dalam mendapatkan pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan akses informasi mengenai pendidikan dan program literasi menjadi langkah krusial dalam membantu masyarakat memahami betapa pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Aisyah et al., 2024). Tingginya mobilitas penduduk di Menteng Atas menimbulkan tantangan dalam administrasi kependudukan. Hal ini berpotensi menyebabkan ketidakakuratan data dan konflik sosial yang dipicu oleh perbedaan latar belakang budaya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperbaiki sistem administrasi

kependudukan dan menciptakan forum dialog antar komunitas, sehingga warga dapat saling memahami dan menghargai perbedaan di antara mereka.

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Menteng Atas, beberapa program strategis telah dirancang, yang berfokus pada kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi, pemberdayaan, dan infrastruktur kesehatan. Program-program ini bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Pertama-tama, dalam bidang kesehatan masyarakat, akan dilaksanakan program Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan yang direncanakan mencakup seminar mengenai pentingnya mencuci tangan, pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi tentang pencegahan penyakit menular, dan distribusi leaflet informasi kesehatan. Pendanaan untuk program ini akan diperoleh dari Dana Desa/Kelurahan dan proposal dukungan anggaran kepada pemerintah. Selanjutnya, di bidang kesehatan lingkungan, program Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Sanitasi akan dilaksanakan. Kegiatan yang direncanakan meliputi workshop mengenai pengelolaan sampah dengan pendekatan 3R, aksi bersih-bersih bersama masyarakat, pembuatan tempat sampah terpisah, dan pemasangan poster edukasi kebersihan. Pendanaan untuk program ini akan bersumber dari swadaya masyarakat melalui iuran atau kegiatan gotong royong.

Ketiga, program Peningkatan Kesadaran Gizi akan difokuskan pada aspek kesehatan reproduksi dan gizi. Kegiatan yang akan dilakukan mencakup penyuluhan tentang pola makan sehat, pelatihan memasak dengan bahan lokal, serta edukasi mengenai kesehatan reproduksi. Program ini akan dibiayai melalui fundraising, termasuk penjualan makanan ringan dan kerajinan tangan. Keempat, untuk mendukung pemberdayaan dan infrastruktur kesehatan, program Peningkatan Fasilitas Kesehatan di Kelurahan akan dilaksanakan. Kegiatan yang diusulkan meliputi pembuatan tempat cuci tangan, penyediaan alat kebersihan, dan renovasi fasilitas umum. Kerja sama dengan Dinas Terkait akan menjadi sumber dana utama untuk program ini.

Dengan melaksanakan program-program yang telah dirancang, diharapkan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Menteng Atas dapat meningkat secara signifikan, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesehatan dan lingkungan. Implementasi program-program tersebut tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan dan

lingkungan, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat agar lebih proaktif dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan mereka. Melibatkan masyarakat dalam setiap tahap diharapkan dapat memunculkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang lebih dalam terhadap kondisi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Selain itu, evaluasi berkala diperlukan untuk menilai keberhasilan program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, sehingga tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dapat tercapai secara optimal.

Dari segi demografi, Menteng Atas dikenal sebagai wilayah yang cukup padat dan beragam, baik secara etnis maupun agama. Menurut data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Jakarta, jumlah penduduk di Menteng Atas mencapai puluhan ribu jiwa, dengan mayoritas berada pada usia produktif. Keberagaman ini menciptakan ekosistem sosial yang kaya, di mana interaksi antarbudaya dapat terjadi. Namun, kepadatan penduduk juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam pengelolaan sumber daya, penyediaan fasilitas umum, serta penanganan masalah sosial yang mungkin muncul akibat perbedaan latar belakang. Salah satu potensi menjanjikan di Kelurahan Menteng Atas adalah sektor ekonominya. Di kawasan ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkembang pesat, memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian lokal. Pasar lokal dan kuliner khas Betawi juga menjadi daya tarik bagi masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah. Hal ini tidak hanya meningkatkan ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal. Dukungan terhadap UMKM, baik dari pemerintah maupun masyarakat, sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Potensi sosial dan budaya di Menteng Atas juga berlimpah. Dengan komunitas yang aktif, budaya Betawi yang kaya, serta kegiatan keagamaan yang berlangsung di berbagai tempat ibadah, kehidupan sehari-hari masyarakat dipenuhi berbagai interaksi. Aktivitas komunitas ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial antarwarga tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan kebersamaan yang kuat. Melalui beragam kegiatan budaya dan sosial, masyarakat dapat saling mengenal dan memahami, sehingga mengurangi potensi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan latar belakang. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung.

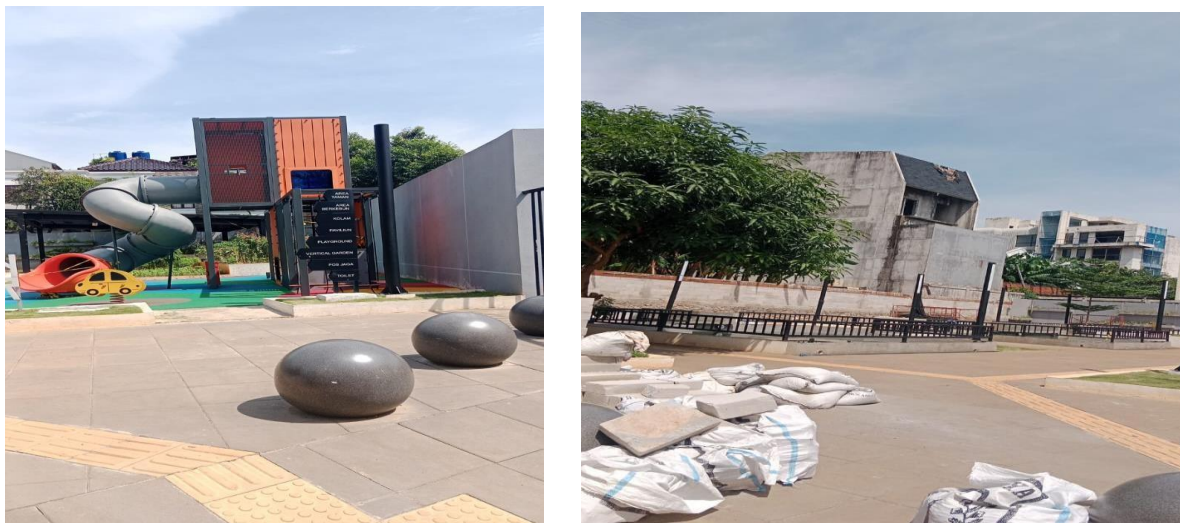
Dalam bidang pendidikan, Kelurahan Menteng Atas memiliki sejumlah fasilitas pendidikan yang memadai. Sekolah-sekolah yang ada berupaya menyediakan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di kawasan ini. Selain itu, program literasi dapat dikembangkan

untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya di kalangan orang dewasa. Pendidikan yang baik merupakan fondasi penting bagi kemajuan suatu masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Menteng Atas akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain potensi ekonomi, sosial, dan pendidikan, Menteng Atas juga menawarkan keunggulan lingkungan yang patut diperhatikan. Salah satu inisiatif yang dapat dilaksanakan adalah pertanian perkotaan, yang memanfaatkan lahan terbatas demi meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Program bank sampah juga berpotensi menjadi solusi efektif dalam pengelolaan limbah, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Ruang hijau yang ada di kawasan ini harus dijaga dan ditingkatkan, sehingga masyarakat memiliki area untuk bersosialisasi dan berolahraga, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka (Soedarto & Ainayah, 2022).

Table 1 : Permasalahan yang ada di Menteng Atas

No.	Permasalahan	Alasan Pemilihan *
1.	Pengelolaan sampah yang buruk	Tidak tersedia tempat pembuangan sampa, sehingga warga membuang sampah sembarangan
2.	Kurangnya akses air bersih	Banyak warga mengeluhkan pasokan air bersih yang tidak mencukupi, terutama di musim kemarau

Sementara itu, potensi pariwisata di Menteng Atas tak boleh diabaikan. Dengan keunikan sejarah dan budaya yang dimiliki, kawasan ini berpeluang besar menjadi destinasi wisata menarik bagi pengunjung. Kegiatan komunitas yang melibatkan budaya lokal dapat menarik perhatian, serta mendorong pengembangan pariwisata berkelanjutan yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui peningkatan pendapatan dari sektor tersebut. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan strategi yang mempromosikan pariwisata di kawasan ini dengan tetap mempertahankan keberlanjutan lingkungan dan kultur lokal.



Gambar : Taman kota Menteng Atas

Dari aspek infrastruktur, lokasi strategis Menteng Atas memberikan kemudahan akses transportasi. Hal ini mendukung mobilitas penduduk dan barang, serta memacu pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, tantangan seperti kemacetan lalu lintas harus diatasi untuk memastikan kelancaran aktivitas sehari-hari masyarakat. Meningkatkan infrastruktur transportasi yang efisien dan ramah lingkungan dapat menjadi solusi untuk mengurangi permasalahan ini, sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi penduduk. Secara keseluruhan, Kelurahan Menteng Atas memiliki beragam potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya sangatlah penting. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, potensi yang ada dapat dikembangkan secara optimal, memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, penting juga untuk menanamkan kesadaran akan perlunya partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan lingkungan sekitar, sehingga setiap individu merasa

memiliki peran dalam membangun kawasan yang lebih baik (Firmansyah et al., 2024). Melalui pemanfaatan potensi yang ada dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan Kelurahan Menteng Atas dapat berkembang menjadi tempat yang tidak hanya nyaman untuk ditinggali, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan kota Jakarta secara keseluruhan. Pengembangan yang berkelanjutan akan menciptakan dampak positif bagi generasi mendatang, menjaga keberagaman dan kekayaan budaya yang dimiliki kawasan ini. Dengan demikian, Menteng Atas bisa menjadi contoh bagi kawasan lain dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat yang seimbang dan harmonis.

#### **4. SIMPULAN**

Kelurahan Menteng Atas menghadapi sejumlah permasalahan yang cukup kompleks, mulai dari kemacetan lalu lintas dan kepadatan penduduk, hingga isu-isu terkait kebersihan dan kesehatan. Masalah-masalah ini saling terkait, sehingga diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif untuk menemukan solusi yang efektif. Program-program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat seperti edukasi tentang perilaku hidup bersih, pengelolaan sampah, dan peningkatan fasilitas Kesehatan diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap langkah, diharapkan akan timbul rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan kesehatan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, Kelurahan Menteng Atas memiliki peluang untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada dan mencapai pengembangan yang lebih baik.

#### **5. SARAN**

Untuk meningkatkan efektivitas program yang telah dirancang, sangat disarankan agar pemerintah dan masyarakat lebih aktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selain itu, evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program perlu dilakukan untuk menilai keberhasilannya dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Kerjasama yang lebih erat antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi masyarakat, juga sangat penting guna menciptakan sinergi dalam penanganan masalah yang ada di Kelurahan Menteng Atas.

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, D. S. N., Khairunisa, N. P., Devinata, R. B. W., Amadea, A. M., Selviani, A., & Desy, N. (2024). Dampak Literasi Masyarakat Indonesia Terhadap Perekonomian Indonesia. *Pendidikan Bahasa dan Ilmu Sastra*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.30651/bisa.v1i1.14>
- Firmansyah, M. D., Sugihartini, D. P., & Rachman, I. F. (2024). Transformasi Pendidikan Melalui Kolaborasi Pemerintah, Swasta, Dan Masyarakat Untuk Literasi Digital Demi Pembangunan Berkelanjutan 2030. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i4.1246>
- Haribowo, R., & Suhardjono. (2022). *Drainase Perkotaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Joga, N., & Antar, Y. (2007). *Komedi lenong: Satire ruang terbuka hijau*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahdi, M., Ulfia, U., Rahmi, R., Maryam, M., Sandi, K., & Ayunda, S. (2024). Optimalisasi Potensi Ekonomi UMKM Produk Lokal Melalui Transformasi Digital Di Ibukota Provinsi Aceh. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.35308/akbis.v8i2.10409>
- Masrikan, M. (2020). Optimalisasi Potensi Wakaf Di Era Digital Melalui Platform Online Wakafin.Com Dengan Konsep Crowdfunding Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat. *ISTISMAR*, 1, 1–12. <https://doi.org/10.32764/istismar.v1i1.300>
- Ngurah, H. F. G. (2024). Implementation of Jember Regency Regional Regulation Number 2 of 2023 concerning Waste Management. *Konferensi Nasional Mitra FISIP*, 2(1), Article 1. <https://journal.unej.ac.id/KONAMI/article/view/1016>
- Risma, & Dariah, A. R. (2024). Pengaruh Kemiskinan, PDRB, dan Pengangguran terhadap Kriminalitas di Jakarta dan Jabar. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 109–116. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v4i2.5025>

- Rubaidi, R., Farisia, H., & Himami, F. (with KKN Nusantara 3T, M.). (2020). *Moderasi Beragama Berbasis Potensi, Aset, dan Budaya Masyarakat Lokal: Best Practice KKN Nusantara dengan Pendekatan ABCD di Kecamatan Sulamu, Kupang, NTT* (M. Mukhlisin & L. Luqmana, Eds.). Kanzun Books.  
<https://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/45/>
- Setiyaningrum, R. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 445–457.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20065>
- Soedarto, T., & Ainiyah, R. K. (2022). *TEKNOLOGI PERTANIAN MENJADI PETANI INOVATIF 5.0: TRANSISI MENUJU PERTANIAN MODERN*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suryanto, A., & Saepulloh, A. (2016). Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 150\_176-150\_176.  
<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/143>
- Syukur, A. (n.d.). *Buku Pintar Penanggulangan Banjir*. DIVA PRESS.
- Umрати, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wekke, I. S. (n.d.). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.